

**TOPONIMI JORONG DI KECAMATAN PASAMAN: KAJIAN
ANTROPOLINGUISTIK**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Humaniora pada Jurusan Sastra Indonesia

Maida Neza

1610722022



Jurusan Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2023

ABSTRAK

Maida Neza. 1610722022. “Toponimi Jorong di Kecamatan Pasaman: Kajian Antropolinguistik”. Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, 2023. Pembimbing I: Dr. Fajri Usman, M.Hum. Pembimbing II: Alex Darmawan, S.S., M.A.

Kajian mengenai toponimi membantu mengkaji dan membahas riwayat atau asal-usul nama tempat. Pada penelitian ini dikaji toponimi berupa nama yang digunakan di Kecamatan Pasaman. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nama-nama dan mengkategorisasikan toponimi jorong di Kecamatan Pasaman dan menjelaskan makna dan nilai budaya yang terkandung dalam toponimi jorong di Kecamatan Pasaman..

Penyediaan data dilakukan dengan menggunakan metode simak dan metode cakap. Kemudian, Pada metode simak terdiri dari teknik sadap dan simak libat cakap (SCL), teknik rekam dan teknik catat. Sedangkan metode cakap terdiri dari teknik pancing dan teknik cakap semuka. Kemudian pada metode dan teknik analisis data penelitian ini menggunakan Metode padan referensial dan metode padan translasional. Serta teknik yang digunakan yaitu, teknik pilah unsur penentu (PUP) dan teknik hubung banding menyamakan hal pokok (HBSP).

Berdasarkan hasil analisis terhadap nama dan kategorisasi toponimi jorong di Kecamatan Pasaman, ditemukan 23 nama jorong dengan tiga aspek penamaan. 14 nama jorong pada aspek perwujudan, 4 nama jorong pada aspek kemasyarakatan dan 5 nama jorong pada aspek kebudayaan.

Berdasarkan makna nama dan nilai budaya yang terkandung dalam toponimi jorong di Kecamatan Pasaman, ditemukan pertama, 11 nama jorong pada makna nama simbolik, 6 nama jorong pada makna intensional dan 1 nama jorong pada makna nama interperatif. Kedua, 9 nama jorong pada nilai budaya kedamaian dan 9 nama jorong pada nilai budaya kesejahteraan. Namun, ada 5 nama jorong yang tidak memiliki nilai budaya.

Kata kunci: toponimi, jorong, makna, nilai budaya

